

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013:13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis Data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2012:29) adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang analisis perhitungan tarif sewa *Guesthouse* dengan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*.

B. Keterlibatan Peneliti

Peneliti mempunyai peran yang sangat signifikan. Mulai dari merencanakan apa saja yang akan diteliti dan hasil yang ingin dicapai, mengumpulkan data baik secara dokumen dari perusahaan maupun melalui metode pengumpulan data yang lain. Mengolah data, menganalisis sampai dihasilkan kesimpulan. Hasil penelitian dipaparkan dalam laporan secara deskriptif.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini antara lain:

- a. Mengumpulkan data,
- b. Mengidentifikasi pengeluaran biaya sesuai dengan tujuan penelitian,
- c. Menghitung tarif sewa yang sesuai dengan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*,
- d. Menganalisa hasil perhitungan dengan biaya operasional dan tarif sewa Kamar yang berlaku.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Fase terpenting dari penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian, maka mustahil peneliti dapat menghasilkan temuan, apabila tidak memperoleh data. Menurut Riduwan (2010:51) pengertian dari teknik pengumpulan data adalah: "Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-

cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Sedangkan menurut Djaman Satori dan Aan Komariah (2011:103) pengertian teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: “Pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari pengertian tersebut di atas dapat diketahui bahwa teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi penentuan teknik pengumpulan data . Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara

Merupakan teknik yang dilakukan untuk menggali informasi terkait prosedur persewaan kamar di *Guesthouse* serta biaya operasional yang di keluarkan. Teknik wawancara yang dilakukan oleh penulis ini adalah mewawancarai Kepala FASUM ITS sebagai penanggungjawab pengelolaan *Guesthouse* dan Staf Keuangan untuk mengumpulkan informasi terkait tata kelola dan keuntungan atau margin yang diharapkan.

Wawancara selanjutnya dilakukan dengan cara bertanya jawab secara langsung kepada yang bersangkutan disaat mengumpulkan data.

2. Teknik dokumenter

Merupakan teknik yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian demi keabsahan penelitian ini. Data tersebut berupa catatan, arsip, dokumentasi perusahaan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Data tersebut terbatas pada tahun 2017.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Pendekatan Kuantitatif adalah pendekatan yang dilakukan dengan cara pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan statistik. Menurut Izaak Latunussa dalam Sudjana (2004:40) “ Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variabel dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran’. Sebagaimana yang di kemukakan oleh Sudjana (2004:53) bahwa : metode Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian yang terjadi pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna. dengan judul penelitian tentang menganalisis perhitungan tarif sewa, peneliti menganalisis data menggunakan beberapa tahap :

1. Melakukan studi lapangan di *Guesthouse* ITS untuk memperoleh data dari berbagai sumber ditelaah secara keseluruhan, data tersebut berupa hasil observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara dengan Kepala FASUM.
2. Melakukan pengolahan data-data yang terkumpul, untuk mengidentifikasi Pengeluaran biaya sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Melakukan pengolahan data untuk menghitung tarif sewa dengan metode *Cost Plus Pricing* pendekatan *Full Costing*.
4. Menentukan tarif sewa yang sesuai untuk diterapkan di *Guesthouse Bougenville* dan *Flamboyan* ITS.

E. Keabsahan Temuan

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Dalam buku karangan Lexy J. Moleong dituliskan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu a. perpanjangan keikutsertaan b. ketekunan pengamat c. triangulasi d. pengecekan sejawat, e. kecukupan referensial, f. kajian kasus negatif, dan g. pengecekan anggota. Untuk memenuhi keabsahan temuan, peneliti akan melakukan teknik pemeriksaan dengan cara triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala Unit FASUM ITS sebagai atasan langsung yang bertanggung jawab terhadap operasional di *Guesthouse Bougenville* dan *Flamboyan* ITS dalam proses analisa hingga didapatkan hasil penelitian.